



KEGIATAN PENYUSUNAN PETA ADMINISTRASI WILAYAH DI KELURAHAN SIRINDU, KECAMATAN PAMBOANG, KABUPATEN MAJENE

Nur Ratika Syamsiar^{1,*}, Rahmiyatal Munaja¹, Ade Guna Saputra¹

¹Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Barat, Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH, Talumung, Majene, Sulawesi Barat, 91411

*Email: nurratika93@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Sirindu di Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, menghadapi tantangan dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan wilayah akibat ketiadaan peta administrasi yang memadai. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyusun peta administrasi wilayah yang komprehensif dengan melibatkan aparat kelurahan dan masyarakat setempat. Data lapangan dikumpulkan secara akurat dan diolah menggunakan teknologi ARCGIS. Partisipasi aktif masyarakat dilakukan dalam validasi informasi untuk memastikan keakuratan hasil. Hasil kegiatan ini berupa peta administrasi yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pemerintah setempat dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan dan pelayanan publik. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penyusunan peta administrasi yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Sirindu.

Kata kunci: Peta Administrasi, GIS, Kelurahan Sirindu, Pemetaan Wilayah

ABSTRACT

Sirindu Village in Pamboang District, Majene Regency, faces challenges in planning development and managing its territory due to the lack of an adequate administrative map. This community service activity aims to develop a comprehensive administrative map by involving local government officials and the community. Field data were collected accurately and processed using ARCGIS technology. Active community participation was employed in information validation to ensure the accuracy of the results. The outcome of this activity, in the form of an improved administrative map, is expected to enhance the local government's capacity for sustainable development planning and public services. The conclusion of this activity shows that accurate administrative map development can positively impact poverty alleviation and improve the quality of life for the residents of Sirindu Village.

Keywords: Administrative Map, GIS, Sirindu Village, Territorial Mapping

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Sirindu, yang terletak di Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan administrasi wilayah. Salah satu masalah utama adalah ketiadaan peta administrasi yang akurat dan komprehensif. Ketiadaan peta ini mengakibatkan berbagai kesulitan dalam perencanaan pembangunan serta pengelolaan sumber daya dan wilayah. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan pemerintah kelurahan dalam mengidentifikasi dan menangani isu-isu krusial, seperti pengentasan kemiskinan dan perbaikan infrastruktur.

Pengelolaan wilayah yang efektif sangat bergantung pada ketersediaan data spasial yang akurat. Data ini tidak hanya penting untuk perencanaan jangka panjang tetapi juga untuk pelaksanaan program-program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di Kelurahan Sirindu, data-data tersebut masih terbatas dan tidak terintegrasi dengan baik dalam sistem pemetaan yang ada. Akibatnya, wilayah-wilayah yang seharusnya mendapatkan prioritas dalam program-program pembangunan sering kali tidak teridentifikasi dengan tepat.

Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wilayah dan program-program pengentasan kemiskinan masih rendah. Kelompok-kelompok masyarakat seperti karang taruna, desa wisma, dan kelompok tani yang seharusnya menjadi mitra utama dalam proses ini, belum terlibat secara maksimal. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan bahwa program-program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Teknik Universitas Sulawesi Barat berfokus pada penyusunan peta administrasi wilayah yang lebih komprehensif di Kelurahan Sirindu. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan pengumpulan dan pengolahan data dengan teknologi informasi geografis (GIS) tetapi juga mengutamakan partisipasi aktif masyarakat dalam proses validasi informasi. Dengan adanya peta administrasi yang akurat dan terintegrasi, diharapkan perencanaan

pembangunan dan pelayanan publik di Kelurahan Sirindu dapat dilakukan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Sirindu, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang melibatkan pengumpulan data, pengolahan data, serta partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

a. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini terdiri dari data spasial dan non-spasial. Data spasial meliputi batas wilayah, penggunaan lahan, serta infrastruktur yang ada di Kelurahan Sirindu. Data ini diperoleh melalui survei lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Selain data spasial, data non-spasial seperti demografi, kondisi sosial ekonomi, dan informasi mengenai tingkat kemiskinan juga dikumpulkan. Pengumpulan data non-spasial dilakukan melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, aparat kelurahan, serta survei kuesioner yang disebarakan kepada warga setempat. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi wilayah dan masyarakat di Kelurahan Sirindu.

b. Sumber Data

Sumber data utama dalam kegiatan ini adalah hasil survei lapangan yang dilakukan secara langsung di Kelurahan Sirindu. Data tambahan diperoleh dari dokumen resmi pemerintah kelurahan, seperti catatan administrasi dan laporan tahunan. Selain itu, masukan dari masyarakat melalui wawancara dan kuesioner juga menjadi sumber data yang penting, terutama dalam memvalidasi informasi yang diperoleh dari survei lapangan.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (GIS) seperti ARCGIS. Pengolahan data spasial dilakukan untuk membuat peta

administrasi yang akurat dan terperinci, yang mencakup batas wilayah, distribusi lahan, dan infrastruktur. Data non-spasial dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Proses validasi dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat dan aparat kelurahan untuk memastikan bahwa data yang telah diolah sesuai dengan kondisi di lapangan. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses ini sangat penting untuk menjamin keakuratan dan relevansi peta administrasi yang dihasilkan.

d. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Peta administrasi disusun dalam format digital dan cetak. Peta digital akan tersedia untuk diakses melalui perangkat komputer, sementara peta cetak akan disiapkan untuk digunakan oleh aparat kelurahan.

Verifikasi dan Validasi Peta: Proses verifikasi dan validasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan pihak kelurahan, tokoh masyarakat, dan kelompok-kelompok masyarakat yang terlibat. Masukan dari proses ini akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan peta yang disusun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat atau musyawarah terkait batas-batas wilayah kelurahan Sirindu ini, dilaksanakan secara langsung pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024 bertempat di Kantor Kelurahan Sirindu, yang dihadiri oleh Lurah, Dosen, beberapa Ketua RW, dan masyarakat. Acara ini mencakup berbagai kegiatan sehingga menghasilkan Luas wilayah setiap RW di Kelurahan Sirindu Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yang dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Pembagian luas wilayah Per RW Kelurahan Sirindu

No	Nama RW	Luas (Ha)
1	RW 01 Sirindu	46,02
2	RW 02 Salewang	63,03
3	RW 03 Parappe	74,20
4	RW 04 Ambawe	31,70
5	RW 05 Udzung	36,97
Total		252

Sumber: Analisis Tim Pengabdian, 2024

Jumlah keseluruhan wilayah kelurahan sirindu kecamatan pamboang kabupaten majene adalah 252 Hektar/2,52 km².

Data dibersihkan dan dianalisis untuk menghilangkan ketidaksesuaian serta menjaga integritas. Proses ini dilakukan menggunakan aplikasi ARCGIS, yang memungkinkan pembuatan basis data spasial yang akurat. Dari hasil pengolahan, dibuat draft peta awal sebagai dasar penyusunan peta administrasi yang lebih rinci, baik dalam format digital maupun cetak. Setelah itu, peta diverifikasi dan divalidasi bersama pihak kelurahan dan masyarakat untuk memastikan akurasi. Masukan dari proses ini digunakan untuk revisi dan finalisasi. Uji validitas melibatkan pihak kelurahan, tokoh masyarakat, dan pengguna peta, dan berdasarkan hasilnya, peta disempurnakan agar sesuai dengan kebutuhan semua pihak.

Dalam kegiatan musyawarah tersebut, juga dilakukan angket pretest untuk mengukur pengetahuan awal peserta terkait topik yang dibahas. Adapun tabel angket pretest disajikan sebagai berikut, diisi dengan 4 pertanyaan oleh 15 peserta yang hadir. Hasil dari angket ini dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persen (\%)} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Seluruh}} \times 100\%$$

Ket:

- Jumlah Bagian = Jumlah peserta yang memiliki masing-masing kriteria
- Jumlah seluruh = Total peserta yang hadir

Tabel 1.2 Angket Pretest

No	Daftar Pertanyaan	Kreteria	Jumlah Peserta	Persentase	Total (%)
1	Saya punya Gambaran tentang topik atau materi penyusunan yang diberikan	SP	-	0%	100%
		P	3	20%	
		C	5	33,3%	
		KP	5	33,3%	
		STP	2	13%	
2	Saya punya pengalaman sebelumnya dalam materi ini	SP	-	0%	100%
		P	-	0%	
		C	4	27%	
		KP	9	60%	
		STP	2	13%	
3	Saya tahu aplikasi Pembuatan Peta	SP	-	0%	100%
		P	1	7%	
		C	5	33,3%	
		KP	6	40%	
		STP	3	20%	
4	Saya terampil dalam Membaca Peta	SP	-	0%	100%
		P	4	27%	
		C	4	27%	
		KP	7	47%	
		STP	-	0%	

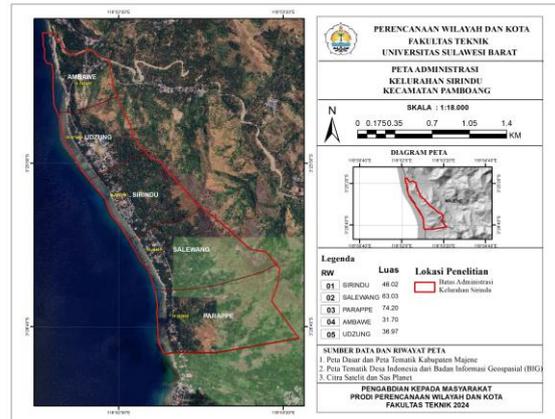
Sumber: Analisis Tim Pengabdian, 2024
 Ket, Kriteria:

- SP = Sangat Paham
- P = Paham
- C = Cukup
- KP = Kurang Paham
- STP = Sangat Tidak Paham

Jadi, rata-rata pesentase masyarakat kelurahan Sirindu terhadap pertanyaan angket pretest yang telah dibagikan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat dalam pemetaan wilayah Administrasi kelurahan Sirindu sebanyak 54% yang paham, dan 46% yang sangat tidak paham.

Berdasarkan data, hasil diskusi/musyawarah, serta hasil analisis diatas menghasilkan peta desa yang memuat informasi geospasial mengenai wilayah Kelurahan Sirindu. Informasi yang disajikan dalam peta meliputi batas-batas administrasi, dan juga luas di setiap RW yang ada di Kelurahan Sirindu. Pembuatan peta desa tersebut menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis/ArcGIS

Salah satu manfaat utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan masyarakat serta perangkat desa dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi perencanaan pembangunan yang lebih terarah berdasarkan peta yang telah dibuat. Peningkatan kualitas peta diperlukan agar dapat memberikan informasi geospasial yang lebih akurat dan bermanfaat bagi perangkat desa. Gambar 1 Berikut menunjukkan peta desa Kelurahan Sirindu dengan skala 1:18.000



Gambar 1. Peta Administrasi Kelurahan Sirindu

Peta yang baru ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan di Kelurahan Sirindu dan menjadi referensi yang berguna bagi perangkat desa untuk berbagai kepentingan pembangunan.



(a)



(b)



(c)

Dokumentasi dalam gambar tersebut menunjukkan prosesi penyerahan peta dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Sirindu.

4. KESIMPULAN

Penyusunan peta administrasi wilayah di Kelurahan Sirindu, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, berhasil dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan pemerintah kelurahan. Peta yang dihasilkan menggunakan teknologi ARCGIS untuk memastikan akurasi data spasial. Partisipasi masyarakat dalam proses validasi informasi membantu menjamin ketepatan hasil yang sesuai dengan kondisi lapangan. Peta ini diharapkan dapat mendukung perencanaan pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan peta administrasi wilayah ini. Terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah dan masyarakat Kelurahan Sirindu, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, yang telah memberikan izin, informasi, serta bantuan selama proses pengumpulan data di lapangan.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada tim akademik dan teknis yang terlibat dalam pengolahan data dan analisis spasial menggunakan aplikasi ARCGIS, yang telah bekerja keras untuk memastikan kualitas dan akurasi hasil penelitian ini. Kami juga menghargai masukan dan validasi yang diberikan oleh pihak kelurahan, yang sangat

membantu dalam menyempurnakan peta administrasi ini.

Akhir kata, kami sangat menghargai dukungan dari institusi pendidikan dan lembaga penelitian, serta kepada rekan-rekan peneliti yang telah berbagi ilmu dan pengalaman. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perencanaan pembangunan dan pengelolaan wilayah di Kelurahan Sirindu, serta menjadi kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pemetaan wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpiana, A., Rahmawati, D., Firaz, M. F., Ariyanto, A., Matrani, B. F. A., & Adiansyah, J. S. (2022). Bantuan Teknis Pembuatan Peta Administrasi Untuk Desa Teros Lombok Timur. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 71-79.
- Lestari, S. A. P., Susanti, F., Kurniawan, A., & Ridha, R. (2020). Penyusunan Peta Administrasi Dan Fasilitas Berbasis Masyarakat Di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 2(1).
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 1-8.
- Rohmadiani, L. D., Shofwan, M., Widyastuty, A. A. S. A., Tribhuwaneswari, A. B., Rukmana, S. N., & Suning, S. (2022). Pembuatan Peta Administrasi Sebagai Pendukung Pembangunan Daerah Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira) Vol*, 2(2).
- Saputro, D. R. S., Setiyowati, R., & Widyaningsih, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Peta Digital Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Desa Rejoso. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), 51-56.
- Silvitiani, K., Yulianda, F., & Siregar, V. P. (2018). Perencanaan Pengembangan Wisata Pantai Berbasis Potensi

Sumberdaya Alam Dan Daya Dukung Kawasan Di Desa Sawarna, Banten (Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village, Banten). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 24(2), 66-72.

Setiyowati, R., Sutanto, S., Saputro, D. R. S., & Widyaningsih, P. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Peta Digital Berbasis Data Spasial di Desa Rejoso Jogonalan Klaten Menggunakan Aplikasi QGIS 3.8. 3. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 457-464.

Yuliyanto, E., Amelia, R., & Junfithrana, A. P. (2022). Pembuatan Peta Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(2), 46-49.